

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN  
KAS, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP  
*RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**



**DIVA DELIA SARI**

**1910011211038**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Manajemen*

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

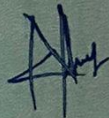
**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**

Oleh  
Nama : Diva Delia Sari  
NPM : 1910011211038

Tim Penguji

Ketua



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Anggota



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 15 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Emi Feorina Hayatun, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**

Oleh  
Nama : Diva Delia Sari  
NPM : 1910011211038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 15 Agustus 2023

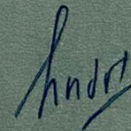
Menyetujui

Pembimbing



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Padang, 10 Agustus 2023

Diva Delia Sari

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN KAS, DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS*  
(ROA) PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

<sup>1)</sup>Diva Delia Sari, <sup>2)</sup>Nailal Husna

Mahasiswa dan Dosen Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: <sup>1)</sup> [divadelia02@gmail.com](mailto:divadelia02@gmail.com) <sup>2)</sup> [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan serta menganalisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018-2021, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif, perputaran kas berpengaruh positif dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

**Kata Kunci:** Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Deb to Equity Ratio, Return On Assets

***THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER, CASH TURNOVER,  
AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) OF RETURN ON ASSETS (ROA) IN  
CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2021***

**<sup>1)</sup>Diva Delia Sari, <sup>2)</sup>Nailal Husna**

***Students and Lecturers of the Management S1 Study Program***

***Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University***

***E-mail: <sup>1)</sup> [divadelia02@gmail.com](mailto:divadelia02@gmail.com) <sup>2)</sup> [nailalhusna@bunghatta.ac.id](mailto:nailalhusna@bunghatta.ac.id)***

**ABSTRACT**

*This study aims to prove and analyze the effect of working capital turnover, cash turnover, and debt to equity ratio on return on assets. The sample used in this study was 47 companies in the consumer goods industry sector for the period 2018-2021, with the sampling technique using saturated sampling method. The type of data used is secondary data obtained on the Indonesian Stock Exchange. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS 25 software. Based on the results of the study concluded that the working capital turnover has a negative effect, cash turnover has a positive effect and the debt to equity ratio has a negative effect on return on assets.*

***Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Debt to Equity Ratio, Return On Assets***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Assets* (ROA) (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh ujian sarjana dan memperoleh gelar sarjana pada jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh dukungan motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini diiringi rasa hormat yang mendalam penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah mempermudah urusan penulis, menolong dan melancarkan segala urusan perkuliahan penulis, sehingga menjadikan penulis sebagai Sarjana Ekonomi dan manusia berakal dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedomanku.
2. Terimakasih yang sebesar-besar kepada kedua orang tua, Ibu Sutiarni yang selalu memberikan semangat serta motivasi dalam menjalani semuanya. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang. Bapak Wendi Efrijoni yang selalu menguatkan dan memberikan nasehat ketika salah, terima

kasih ayahanda atas nasehat yang telah diberikan menjadikan penulis lebih baik. Sekali lagi terima kasih ibunda ayahanda berkat pengorbanan, dukungan dan do'a tulus sehingga penulis bisa mewujudkan cita-cita dan impian menjadi seorang Sarjana Ekonomi. Dan juga adik tersayang Dina Julia Asri dan Devin Satria Arsenio yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.

3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Nailal Husna, S.E., M.Si selaku pembimbing, terima kasih atas semua ilmu yang ibu berikan kepada penulis, baik selama perkuliahan maupun selama proses bimbingan skripsi dengan meluangkan waktu ibu. Motivasi, saran dan arahan yang sangat penulis butuhkan selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu yang berharga untuk penulis serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bantuan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.



7. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Nadia Safitri, Fenny Putri, Febriyana Willim, Meli Andiska yang selalu mendukung dan mendoakan saat pembuatan skripsi ini. (Plendbest, Budaya) yang selalu memberikan semangat.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis cantumkan satu persatu disini, yang telah ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulis pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terima kasih.

Padang, 10 Agustus 2023

**Diva Delia Sari**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	10
1.3    Tujuan Penelitian .....	10
1.4    Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>12</b>
2.1    Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....	12
2.1.2 <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	13
2.1.3    Perputaran Modal Kerja .....	14
2.1.4    Perputaran Kas .....	15
2.1.5 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	17
2.2    Pengembangan Hipotesis .....	18
2.2.1    Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	18
2.2.2    Pengaruh Perputaran Kas Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	19
2.2.3    Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	21
2.3    Kerangka Konseptual.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1    Objek Penelitian.....	24
3.2    Populasi dan Sampel .....	24
3.3    Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	25
3.4    Defenisi Operasional Variabel .....	25
3.4.1    Variabel Dependen.....	25
3.4.2    Variabel Independen .....	26
3.5    Metode Analisis Data.....	27

3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	28
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.3	Pengujian Hipotesis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	36
4.2.1	Hasil Uji Normalitas .....	36
4.2.2	Pengujian Multikolinearitas .....	38
4.2.3	Pengujian Heteroskedastisitas.....	39
4.2.4	Pengujian Autokorelasi .....	40
4.3	Teknik Analisis Data.....	41
4.3.1	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
4.3.2	Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	42
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis .....	42
4.4.1	Uji Signifikan Simultan (Uji-F) .....	42
4.4.2	Uji Parsial (Uji-T) .....	43
4.5	Pembahasan.....	44
4.5.1	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Return on Assets</i> .....	44
4.5.2	Pengaruh Perputaran Kas terhadap <i>Return on Assets</i> .....	45
4.5.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>48</b>
5.1	Kesimpulan .....	48
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	49
5.3	Implikasi .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Sampel.....	33
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel .....	34
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas Sebelum Normal .....	37
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas Sesudah Normal .....	38
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	39
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	40
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4. 9 Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R-Square).....	42
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Signifikan Simultan (Uji-F).....	43
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Statistik T.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik ROA.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia berlangsung sangat pesat sehingga perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur yang masuk di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi tiga sektor yaitu, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih menjadi objek penelitian karena produk perusahaan barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia, maka sektor ini tidak akan pernah hilang dari dunia industri. Sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospek pada perusahaan akan menguntungkan di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Sektor industri barang konsumsi terdiri dari enam sub sektor seperti makanan dan minuman, pabrik tembakau, obat-obatan, kosmetik dan keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan barang konsumsi lainnya. Sedangkan produk yang dihasilkan dari perusahaan industri barang konsumsi ini adalah barang yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-

hari yang mampu meningkatkan permintaan terhadap barang yang dihasilkan dan akan meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan sehingga dianggap investor sebagai sinyal yang baik dalam berinvestasi.

Sektor industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Salah satu sub sektor industri barang konsumsi yang berkontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional triwulan II tahun 2021 yakni, sub sektor makanan dan minuman sebesar 6,66% dan sub sektor farmasi sebesar 1,96% ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) di akses pada agustus 2021) industri barang konsumsi di nilai sangat menjanjikan di Indonesia karena didukung oleh sumber daya alam yang kaya dan sumber daya manusia yang cukup besar.

Dalam suatu perusahaan baik itu perusahaan besar atau perusahaan kecil, tujuan utama perusahaan biasanya adalah untuk mencapai keuntungan finansial. Namun, persaingan antar perusahaan dalam industri yang sama bisa menjadi tantangan besar dalam mencapai tujuan tersebut. Persaingan pada masa sekarang ini semakin meningkat, termasuk dalam menarik minat investor. Salah satu faktor yang sangat penting bagi investor dalam menanamkan modalnya adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen keuangannya dengan baik. Manajemen keuangan yang baik adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan suatu perusahaan, karena manajemen keuangan yang buruk dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, para investor biasanya

akan melihat dengan bagaimana perusahaan mengelola keuangannya, termasuk bagaimana perusahaan menghasilkan dan mengalokasikan sumber daya keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut, laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi seperti pemilik perusahaan, investor, manajemen, dan kreditor untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi atau pembiayaan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat juga digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa yang akan datang (Ulandari & Astarani, 2017).

Untuk bisa mewujudkan hal tersebut harus memerlukan manajemen yang mampu merancang dan menerapkan strategi yang tepat yang diperlukan perusahaan di setiap tahunnya. Salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut mampu mengetahui kondisi internal pada perusahaan. Untuk mempermudah penilaian informasi pada laporan keuangan dapat menggunakan berbagai rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2019). Rasio keuangan terdiri atas rasio likuiditas, rasio



aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

Salah satu parameter kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham atau investor. Untuk mencapai profitabilitas yang maksimal, perusahaan perlu mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Artinya, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya dan kegiatan operasionalnya dengan baik agar dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

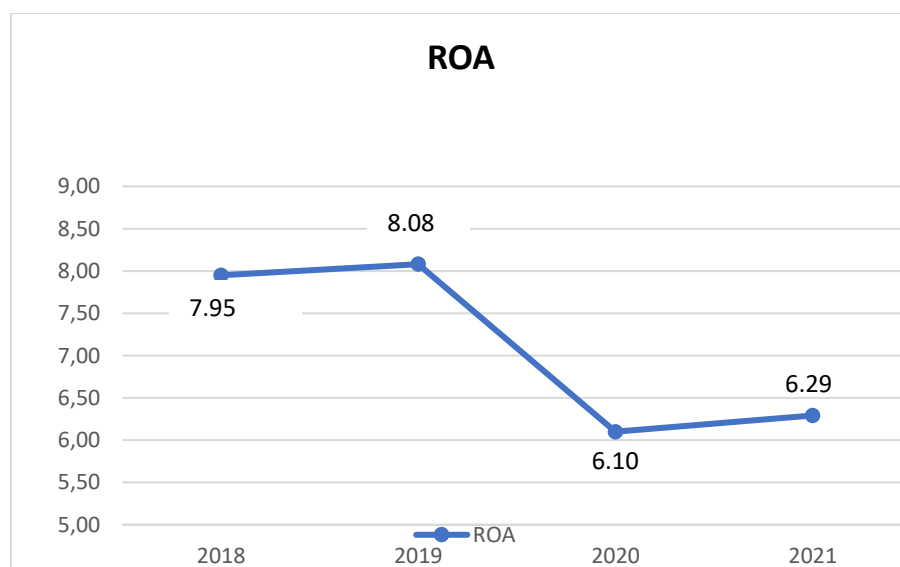
Tingkat profitabilitas sangat penting bagi para investor karena mereka akan menaruh minat pada perusahaan yang mampu memperoleh laba yang tinggi dan stabil dari waktu ke waktu. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu memperoleh laba atau bahkan mengalami kerugian, maka investor cenderung akan menarik investasinya dan perusahaan akan kesulitan untuk melakukan perluasan usaha. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*.

*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset (Hery, 2017). Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu menciptakan laba yang terus meningkat. Namun dalam kenyataannya tingkat profitabilitas pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi tidak seperti yang diharapkan seperti pada gambar 1.1 dibawah ini.

**Gambar 1. 1**

**Nilai ROA Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari grafik 1.1 dapat diketahui bahwa *Return on Assets* (ROA) pada sektor industri barang konsumsi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018 perusahaan industri barang konsumsi memiliki profitabilitas sebesar 7,95%. Pada tahun 2019 perusahaan industri barang konsumsi mengalami peningkatan sebesar 8,08%. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,10% dan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,29%. ROA yang

mengalami fluktuasi dapat berisiko bagi kelangsungan hidup perusahaan karena mendapatkan laba merupakan tujuan utama bagi perusahaan, dan dapat menyebabkan perusahaan menghadapi risiko kebangkutan, jika laba perusahaan terus menurun. Masalah ini juga dapat mempengaruhi kepercayaan investor. Investor cenderung enggan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang baik sangat penting bagi daya tarik investor dan kelangsungan hidup perusahaan.

Ketika laba perusahaan menurun, hal ini dapat menjadi sinyal negatif bagi investor dan berdampak buruk pada keputusan investor untuk berinvestasi. Khususnya pada perusahaan yang berada pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Investor akan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat laba yang stabil dan meningkat. Ketika perusahaan tidak mampu mempertahankan atau meningkatkan profitabilitasnya, investor mungkin akan kehilangan kepercayaan terhadap prospek perusahaan di masa depan. Ini dapat berdampak negatif pada perusahaan karena investor adalah sumber modal penting yang mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha pada perusahaan.

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dipengaruhi beberapa faktor seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, dan *debt to equity ratio*. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan

selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode (Kasmir, 2019). Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan modal kerjanya, agar dapat meningkatkan likuiditas perusahaan. Dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan juga dapat memaksimalkan dalam perolehan labanya. Perusahaan yang kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan keuntungan yang diinginkan.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan tertentu (Maming, 2018). Hal ini di dukung oleh temuan Anissa (2019) mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Namun pendapat berbeda dikemukakan oleh penelitian (Karamina dan Soekotjo, 2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Faktor selanjutnya yaitu perputaran kas merupakan variabel untuk membandingkan penjualan dengan jumlah kas (Sutrisno, 2013). Tingkat perputaran kas dianggap sebagai ukuran efisiensi dalam penggunaan kas. Maka dari itu, kas dibutuhkan oleh perusahaan baik untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk melakukan investasi baru pada aktiva tetap (Purwanti, 2019). Sebelumnya juga telah ditegaskan oleh Riyanto (2012) bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susila (2020) bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zubir (2017) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Faktor terakhir ialah *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas atau modal sendiri (Kasmir, 2019). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar disbanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan terhadap pihak luar semakin tinggi. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva (Sartono, 2016). Penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Wikardi & Wiyani (2017) mengatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardhefani dkk (2021) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on assets*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Aida (2021) dengan judul Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dimana peneliti mengganti salah satu variabel independen yaitu perputaran piutang diganti dengan *Debt to equity ratio*. Selain itu peneliti menggunakan tahun yang terbaru yaitu periode 2018-2021. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak meneliti dan terdapat perbedaan hasil penelitian pada sebelumnya. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menjawab pertanyaan yang sesuai dengan rumusan masalah diatas, serta membuktikan secara empiris :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, manfaat masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *return on assets* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan secara teoritis di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan (emiten)

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pencapaian manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan saat ini maupun masa yang akan datang.

- b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada kondisi perusahaan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan keputusan untuk berinvestasi.